

PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Eki Kustiawan Haris, Yoyoh Guritno, Shinta Widyastuti

Universitas Pembangunan Nasional (UPN) Jakarta, Indonesia

Email: ekiharis27@gmail.com, yoyoh@upnvj.ac.id, shinta.widyastuti@upnvj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh leverage yang diukur dengan DER, ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln total aset dan dewan komisaris independen yang diukur dengan hasil pembagian antara jumlah komisaris independen dengan jumlah komisaris perusahaan terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan periode 2017-2019 yang dipilih dengan menggunakan metode probability sampling. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan program SPSS dan tingkat signifikansi 0,05. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) leverage berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (2) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (3) dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Leverage; ukuran perusahaan; dewan komisaris; independen dan nilai perusahaan

Abstract

This research is a quantitative study that aimed to examine the effect of leverage as measured by DER, firm size as measured by Ln total assets and independent board of commissioners as measured by the division between the number of independent commissioners and the number of company commissioners on firm value. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange and the websites of each company for the 2017-2019 period which were selected using the probability sampling method. Hypothesis testing in this study used Multiple Linear Regression Analysis with SPSS program and a significance level of 0.05. This study aims to analyze empirically the effect of Leverage, Firm Size and Independent Commissioners on Firm Value. The test results show that (1) leverage has a significant positive effect on firm value (2) firm size has no effect on firm value (3) independent board of commissioners has no effect on firm value.

Keyword: leverage; company size; independent commissioner and firm value

Pendahuluan

Kemajuan teknologi memicu perusahaan dari beragam sektor agar terus berkembang, sehingga perusahaan selalu berupaya untuk meningkatkan kinerjanya. Cara ketika hendak mengukur suatu kinerja perusahaan, bisa ditinjau dari nilai perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaannya dan memperoleh keuntungan ialah tujuan utama keseluruhan perusahaan. Tingginya nilai perusahaan membuktikan bahwa semakin baik pula kinerja perusahaan. Pernyataan ini selaras dengan penuturan dari (Istiqomah, Maslichah, & Mawardi, 2017) bahwa pembentukan suatu perusahaan bertujuan untuk membuat nilai perusahaan semakin maksimal yang bisa diukur dengan harga saham yang ada. Perusahaan yang sudah *go public* tidak hanya mencari keuntungan saja, melainkan juga mensejahterakan pemilik atau pemegang saham perusahaan dengan cara meninggikan nilai perusahaan tersebut.

Hadirnya *trend* globalisasi berdampak pada bisnis sehingga mengakibatkan perlu adanya pengawasan pada manajemen yang ditujukan perusahaan agar bisa bertahan dan berjalan semestinya, maka entitas selalu berusaha supaya nilai perusahaan lebih tinggi (Nugraheni, 2016). Nilai perusahaan begitu penting dikarenakan bisa membuat investor tertarik pada perusahaan. Menurut (Sonia, B., & Azizah, 2014) mengatakan, pembelian saham oleh investor dapat diartikan bahwa investor mengharapkan keberhasilan entitas tersebut. Naiknya saham perusahaan dapat dilihat dari membaiknya kinerja perusahaan. Dalam melakukan investasi, investor membutuhkan laporan keuangan untuk di analisis sebagai pertimbangan.

Harga saham selalu menjadi tolak ukur yang digunakan investor dalam menilai seberapa berhasilnya sebuah entitas. Tingginya harga saham juga menjadikan nilai perusahaan meningkat, sehingga timbul kepercayaan pihak ketiga terkait kinerja perusahaan saat ini dan rencana perusahaan selanjutnya. (Noerirawan & Muid, 2012) menyatakan, gambaran pencapaian perusahaan dapat diketahui melalui nilai perusahaan yang dimana dapat menarik kepercayaan masyarakat terkait entitas, atas kegiatannya selama entitas berdiri hingga sekarang. Dalam pengukuran nilai perusahaan, terdapat faktor yang menyebabkan tingkat besaran dari nilai perusahaan diantaranya *leverage*. Tingkat *leverage* yang tinggi dapat menyebabkan resiko investasi besar. Sedangkan rendahnya tingkat *leverage* membuat resiko investasi kecil (Analisa, 2011). Hal tersebut terjadi karena modal perusahaan menggunakan *Leverage* dengan tujuan meningkatkan profit (Arif, 2011). Kepemilikan berlebih atas hutang berdampak nilai perusahaan menjadi rendah (Ogolmagai, 2015).

Meningkatnya nilai perusahaan ditunjukkan dari total aktiva yang meningkat sehingga jumlah dari aktiva lebih besar daripada jumlah hutang perusahaan. Meningkatnya asset pada entitas menyebabkan jumlah modal yang ditanamkan meningkat, tingginya total penjualan pada entitas menyebabkan perputaran uang meningkat hingga pendanaan perusahaan lebih tinggi dan entitas semakin dikenal orang banyak (Sudarmadji, 2007). Ukuran perusahaan merupakan pengukuran mengenai tinggi atau rendahnya nilai dari entitas. Ukuran perusahaan bisa diketahui lewat kegiatan kinerja yang berjalan oleh perusahaan tersebut. Ukuran tingkat perusahaan

dapat dilihat dari rata-rata penjualan, total asset, jumlah penjualan (Seftianne, 2011).

Implementasi pemberlakuan *Corporate Governance* dapat dilihat pada struktur komisaris independennya. Komisaris independen dalam melaksanakan kerjanya berdasarkan dengan tatacara hukum yang berlaku. Dalam memberikan perlindungan hak pemegang saham minoritas serta pihak yang lainnya, komisaris independen berpengaruh besar dalam pengambilan keputusan (Guna & Herawaty, 2010). Dewan komisaris independen yang semakin banyak, maka semakin besar kemampuan yang dimiliki oleh dewan komisaris dalam hal pengambilan keputusan. Dari keputusan yang dipilih mempengaruhi harga saham hingga nilai perusahaan meningkat (Wardhani, 2011).

Metode Penelitian

Teori sinyal dapat menggambarkan hubungan informasi dengan manajemen kepada pihak yang berkepentingan. Informasi tersebut tertuang pada laporan tahunan. Pihak manajemen harus menunjukkan transparansi pada penyajian laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur. Data dalam penelitian ini terdapat 198 data dari 66 perusahaan manufaktur dengan tahun penelitian 2017-2019.

Variabel terikat yang dipakai dalam penelitian ini ialah nilai perusahaan sedangkan variabel bebas yang dipakai ialah *leverage*, ukuran perusahaan serta komisaris independen. Teknik analisis deskriptif difungsikan sebagai penjelas mengenai variabel-variabel yang ada pada penelitian ini sedangkan, uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda karena penelitian ini mengacu sesuai terhadap riset sebelumnya, yang dilaksanakan (Wedayanthi & Darmayanti, 2016), (Nyoman & Mustanda, 2017) serta (Putu Diandra Pradnyadewi Karmawan, 2018), maka Teknik analisis data dalam penelitian ini tidak menggunakan data panel dikarenakan, pada beberapa riset terdahulu yang dipakai untuk rujukan pada penelitian ini, menggunakan uji hipotesis regresi linear berganda serta menggunakan teknik analisis data memakai IBM SPSS.

Pada laporan ini akan terlihat posisi perusahaan tersebut sedang pada kondisi baik atau buruk. Dari awal perusahaan didirikan sesudah menjalankan proses kegiatan bertahun-tahun, yang membuat munculnya pencapaian perusahaan dan menimbulkan kepercayaan bagi masyarakat pada perusahaan merupakan pengertian dari Nilai perusahaan (Septia, 2015).

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

1. Hasil Uji Koefisien Determinansi

Tabel 1
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.387 ^a	.150	.123	.3066

Sumber Data SPSS

Berdasarkan tabel uji koefisien determinansi nilai dari *Adjusted R Square* adalah 0.132 atau sebesar 13.2% sehingga persentase dari pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen hanya sebesar 13.2% dan sebanyak 30.6% dipengaruhi dari beberapa faktor yang lainnya yang tidak diamati dalam riset ini.

2. Hasil Uji t

Tabel 2
Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0.302	0.555		-	0.587
	<i>Leverage</i>	0.142	0.038	0.301	3.693	0.000
	Ukuran Perusahaan	0.032	0.020	0.131	1.590	0.114
	Komisaris Independen	0.342	0.269	0.100	1.271	0.206

Sumber Data SPSS

Berdasarkan tabel uji t dapat diketahui informasi sebagai berikut:

1. Variabel Independen persepsi kemanfaatan (X1) memiliki t_{hitung} sebesar 3.693 > 1.977 t_{tabel} dengan nilai signifikansi 0.00 > 0.05. Ini dapat diartikan bahwa H_a ditolak, sehingga dapat disimpulkan variabel berpengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan.
2. Variabel independen persepsi kemudahan (X2) memiliki t_{hitung} sebesar 1.590 < 1.977 t_{tabel} dengan nilai signifikansi 0.114 > 0.05. Hal ini dapat diartikan bahwa H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Variabel independen kualitas sistem informasi memiliki t_{hitung} sebesar 1.271 < 1.974 t_{tabel} dan nilai signifikansi 0.206 > 0.05. Dapat diartikan bahwa H_0 diterima, sehingga disimpulkan variabel kualitas sistem informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil analisis regresi yakni berupa koefisien untuk masing-masing variabel bebas. Koefisien ini dihasilkan dengan cara memprediksi nilai dari variabel dependen dengan suatu persamaan. Berdasarkan tabel uji t di atas, model regresi dapat dinyatakan berdasarkan hasil olahan data berikut:

$$NP = -0.302 + 0.142 LR + 0.032 UP + 0.342 KI$$

Keterangan:

NP = Nilai Perusahaan

LR = *Leverage*

UP = Ukuran Perusahaan

KI = Komisaris Independen
 β_0 = Bilangan konstanta
 β_{1-3} = Koefisien regresi
 e = *Error*

B. Pembahasan

Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan serta Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan. Pada hipotesis pertama menyatakan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didapat dari hasil pengujian signifikansi t dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($3.693 > 1.977$) t_{tabel} dengan nilai signifikansi ($0.00 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage mempunyai pengaruh signifikan positif kepada nilai perusahaan. Hasil penelitian menjelaskan bahwasannya peningkatan ataupun penurunan dalam kebijakan leverage sepanjang periode penelitian memberikan pengaruh kepada nilai perusahaan, leverage juga faktanya memberikan pengaruh terhadap keputusan manajemen dalam melakukan pengaturan atas kebijakan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk melangsungkan kegiatan perusahaan ataupun aktivitas yang lain.

Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi itu dikarenakan leverage digunakan pihak manajemen perusahaan dana tersebut dapat dialokasikan untuk kegiatan maupun aktifitas perusahaan demi meningkatkan pendapatan pada perusahaan agar perusahaan dapat terus berjalan, selain itu akan berdampak pada penghematan pajak, karena pajak dilakukan perhitungan dari laba operasi sesudah dikurangi utang, sehingga laba bersih yang menjadi hak investor akan menjadi semakin besar daripada perusahaan yang tidak memiliki utang. Dalam segi pembayaran pajak, perusahaan yang mempunyai hutang nominal pajak yang dibayarkan akan lebih sedikit ketimbang yang tidak memiliki hutang, hal tersebut beralasan karena pajak yang semestinya dibayarkan sudah dikurangi beban utang bunga perusahaan. Melalui hal tersebut nilai perusahaan menjadi lebih besar.

a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Pada hipotesis kedua menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini didapat dari hasil pengujian signifikansi t dan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($1.590 < 1.977$) t_{tabel} Nilai signifikansinya sejumlah 0.114 yang mempunyai arti lebih besar dari tingkat signifikansinya sejumlah ($0.114 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_2 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan, bahwasannya peningkatan ataupun penurunan pada total asset sepanjang periode penelitian berlangsung, tidak memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor manufaktur.

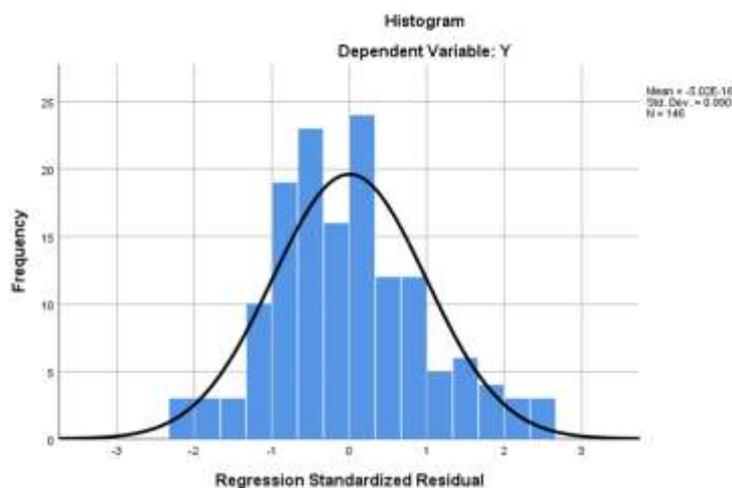
Apabila suatu perusahaan memiliki total aset yang tinggi, maka nilai perusahaan juga akan mengalami peningkatan dikarenakan pihak manajemen lebih mudah untuk menggunakan aset perusahaan sehingga dapat mengendalikan

perusahaan dengan baik. Apabila suatu perusahaan memiliki ukuran perusahaan yang besar akan semakin mudah memperoleh modal daripada terhadap perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan yang kecil, hal tersebut dikarenakan perusahaan yang besar akan memiliki fleksibilitas yang semakin besar dan akan meningkatkan nilai perusahaan, apabila perusahaan mempunyai total aset yang tinggi maka lebih mudah perusahaan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan sehingga lebih mudah mengatur dan mencapai target perolehan laba.

b. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

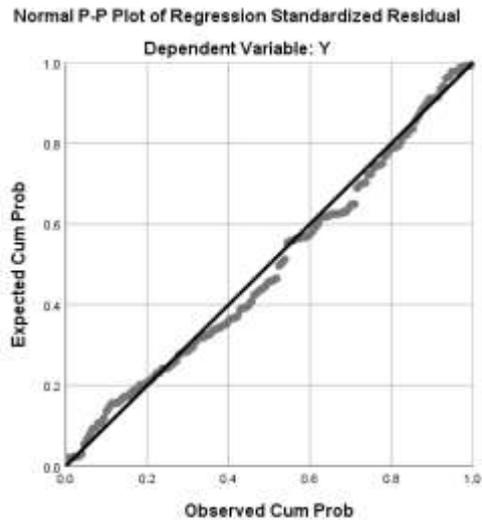
Pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa kualitas sistem informasi tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini didapat dari hasil pengujian signifikansi t dan diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(1.271 < 1.974)$ t_{tabel} dan nilai signifikansi $(0.206 > 0.05)$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak. Bearti komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berlandaskan dari hasil sampel 146 data, ada nilai rerata komisaris independen sejumlah 0.4015 atau 0.40. Dewan komisaris independen sangatlah diperlukan sikap independensinya untuk melangsungkan tugasnya terutama dalam hal pengawasan, melalui hasil penelitian dapat diketahui komisaris independen memiliki proporsi yang cukup dalam perusahaan yang menjadi sampel, sehingga komisaris independen dinilai dapat menjalankan tugas serta dapat mengawasi kinerja perusahaan terutama kinerja manajemen perusahaan, namun dari satu perusahaan dengan perusahaan yang lainnya memiliki perbedaan diantaranya ada beberapa faktor internal perusahaan, termasuk riwayat perusahaan, jenis usaha, jenis resiko dan struktur permodalan serta manajemennya, sehingga tidak akan mempunyai pengaruh kepada nilai perusahaan.



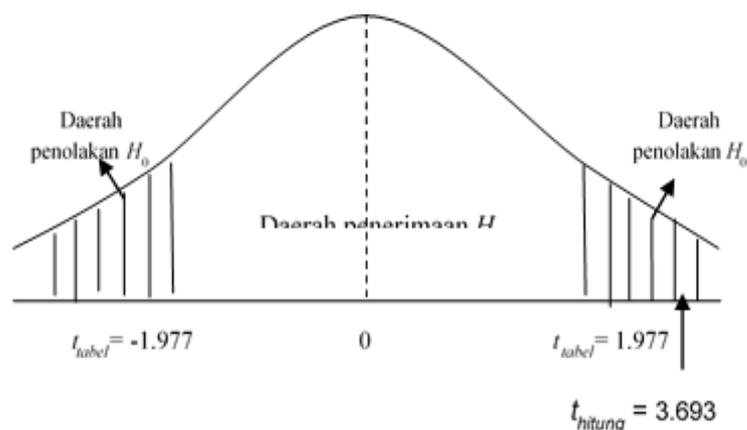
Gambar 1
Histogram Nilai Perusahaan

Gambar 1 memperlihatkan bahwa histogram variabel Nilai Perusahaan terdapat dibentuk kurva yang mempunyai bentuk lonceng, memperlihatkan bahwasannya data sudah sesuai terhadap dasar pengambilan keputusan serta memperlihatkan bahwasannya data mempunyai distribusi normal serta asumsi normalitas dianggap sudah terpenuhi.



Gambar 2
Hasil Uji Linearitas P-Plot

Berlandaskan gambar 2 di atas memperlihatkan bahwa titik-titik sudah mengikuti garis diagonal serta penyebarannya mengikuti garis diagonal, sehingga bisa membuktikan bahwasannya model regresi sudah mencukupi asumsi linearitas ataupun layak dipakai pada model penelitian



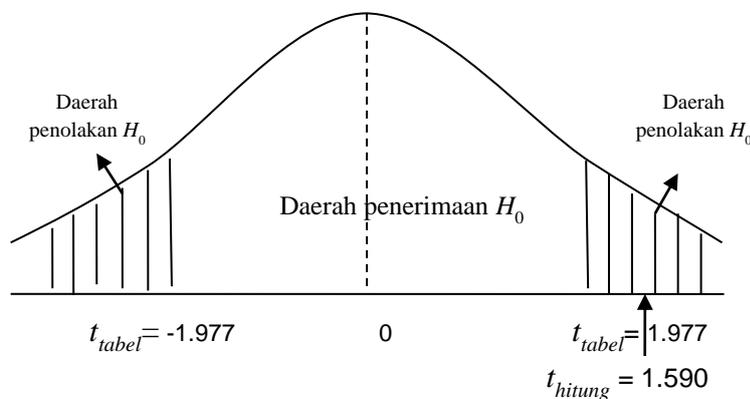
Gambar 3
Kurva Uji Hipotesis Parsial Pengaruh LR terhadap NP
Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berlandaskan dari kriteria uji t, dapat dilihat bahwasannya nilai t_{hitung} leverage di wilayah penolakan H_0 ($3.693 > 1.977$). Nilai signifikansinya sejumlah 0.00 yang mempunyai arti bahwa lebih kecil daripada tingkat signifikansinya sejumlah 0.05 ($0.00 < 0.05$). Hal tersebut memperlihatkan bahwasannya H_0 ditolak serta H_1 diterima, yang berarti leverage mempunyai pengaruh signifikan positif kepada nilai perusahaan.

a. Pengujian Hipotesis Parsial Ukuran Perusahaan

$H_0: \beta_2 = 0$, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

$H_a: \beta_2 \neq 0$, Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



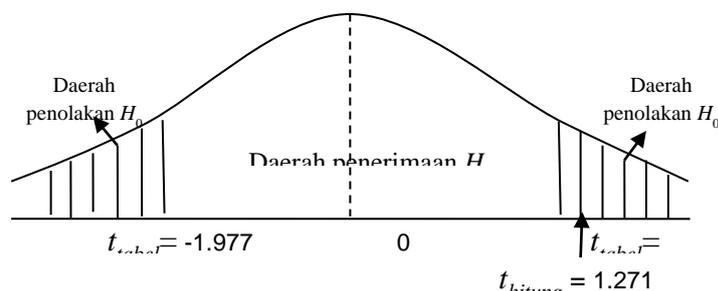
Gambar 4
Kurva Uji Hipotesis Parsial Pengaruh UP terhadap NP
Sumber: Data sekunder yang telah diolah

Berlandaskan kriteria pengujian t, tampak bahwa nilai t_{hitung} ukuran perusahaan ada di wilayah penerimaan H_0 ($1.590 < 1.977$). Nilai signifikansinya sejumlah 0.114 yang mempunyai arti lebih besar dari tingkat signifikansinya sejumlah 0.05 ($0.114 > 0.05$). Hal tersebut memperlihatkan bahwa H_0 diterima dan H_2 ditolak, berarti ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan parsial kepada nilai perusahaan.

b. Pengujian Hipotesis Parsial Dewan Komisaris Independen

$H_0: \beta_3 = 0$, Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

$H_a: \beta_3 \neq 0$, Dewan Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.



Kurva Uji Hipotesis Parsial KI terhadap NP
Sumber: Data sekunder yang telah diolah
Gambar 5

Berlandaskan dari kriteria pengujian, bisa diketahui bahwasannya nilai t_{hitung} dewan komisaris independen ada di wilayah penolakan H_0 ($1.271 < 1.974$). Nilai signifikansinya sejumlah 0.206 yang mempunyai arti lebih besar dari tingkat signifikansinya sejumlah 0.05 ($0.206 > 0.05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 diterima serta H_3 ditolak, berarti komisaris independen tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan parsial terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang di peroleh, maka dapat disimpulkan bahwa: Penelitian ini dilaksanakan guna melakukan pengujian terhadap pengaruh leverage, ukuran perusahaan serta komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memakai populasi pada perusahaan manufaktur yang tercatat pada BEI pada periode 2017-2019, dengan sampel 146 data dari 49 perusahaan manufaktur dengan tahun penelitian 2017-2019. Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dilaksanakan melalui uji regresi linear berganda bisa disimpulkan yakni: (1.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage mempunyai pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. (2.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. (3.) Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komisaris Independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

BIBLIOGRAFI

- Analisa, Yang. (2011). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro*. [Google Scholar](#)
- Arif, Singapurwoko. (2011). The Impact of Financial Leverage to Profitability Study of Non-Financial Companies Listed in Indonesia Stock Exchange. *European Journal of Economics, ISSN 1450-(32)*, 137–148. [Google Scholar](#)
- Guna, Welvin I., & Herawaty, Arleen. (2010). The Montreal Set of Facial Displays of Emotion (slides). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Independensi Auditor, Kualitas Audit Dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba*, 12(1), 53–68. [Google Scholar](#)
- Istiqomah, Siti, Maslichah, Maslichah Hj, & Mawardi, M. Cholid. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Hubungan Manajemen Laba Dengan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 6(03). [Google Scholar](#)
- Noerirawan, Moch Ronni, & Muid, Abdul. (2012). Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010). *Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010)*, 1(1), 582–593. [Google Scholar](#)
- Nugraheni, Ratri. (2016). *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014)*. Universitas Mercu Buana. [Google Scholar](#)
- Nyoman, & Mustanda. (2017). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia Umumnya suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang misalnya mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham*. 6(3), 1248–1277.
- Ogolmagai, Natalia. (2015). Debt to Equity Ratio, Demystified. *HubSpot*, 5(2), 132–137.
- Putu Diandra Pradnyadewi Karmawan, Ida Bagus Badjra. (2018). *Pengaruh Economic Value Added, Debt To Equity Ratio Dan Komposisi Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan*. 8(12), 3. [Google Scholar](#)
- Seftianne, RATih Handayani. (2011). Faktor - faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan publik sektor manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 13, 39–56. [Google Scholar](#)

- Septia, Ade Winda. (2015). Pengaruh profitabilitas, keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta*.
- Sonia, B., & Azizah, D. F. (2014). Analisis pengaruh Economic Value Added (EVA) , Market Value Added (MVA) dan Return On Investment Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(1), 1–10.
- Sudarmadji, Sularto. (2007). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Tipe kepemilikan Perusahaan luas Voluntary disclosure laporan keuangan tahunan*. 2(2), 107–110. [Google Scholar](#)
- Wardhani, Saskiya rahma dan. (2011). Hubungan Antara Karakteristik Good Corporate Governance dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Sektor Finansial. *Perpustakaan Ekonomi Referensi. Undip. Semarang*. [Google Scholar](#)
- Wedayanthi, Komang, & Darmayanti, Ni. (2016). Pengaruh Economic Value Added, Komposisi Dewan Komisaris Independen Dan Return on Assets Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 252158. [Google Scholar](#)

Copyright holder:

Eki Kustiawan Haris, Yoyoh Guritno, Shinta Widyastuti (2022)

First publication right:

[Syntax Idea](#)

This article is licensed under:

